

Kelapa Gading • Pulomas • Sunter • Kota Harapan Indah • Buaran • Rawamangun • Kalimantan

sunday!

MAJALAHSUN



PANDUAN BERBAHASA

KATA DEPAN
KATA ULANG
KATA SERAPAN
TANDA KOMA
KOSAKATA



9 772337 801995



check our other menu and
follow us!: @MAFINSNACKS

OVER...

Punya kakak
over protective kayak
Dante?

Duh, gimana ya
nasib Chiara?

Baca OVER... di
Webtoon Kanvas Indonesia /
Webtoon Canvas EN



seoulstratton
@seoulstratton | @over.webtoon



FNB PHOTO GRAPHY

STARTS FROM
200K FOR
5 PHOTOS



 scattopd

www.scattopd.com



0838
9982
2274



APA ITU SUNDAY?

Jika kamu melakukan hal yang kamu cintai, maka setiap hari akan terasa seperti hari Minggu. Berdasarkan filosofi ini, lahirlah Sunday! Kami adalah free magazine bulanan (tiap tanggal 10) untuk anak muda di kawasan Kelapa Gading, Sunter, Kota Harapan Indah, Buaran, Rawamangun, Kalimantan dan Pulomas. Majalah ini dibuat oleh pelajar SMA untuk pelajar SMA. Tim kami percaya, majalah kaum muda bisa tetap asyik tanpa harus ada aneka gosip dan selebriti asing di dalamnya.

Informasi? Iklan? Saran?

Kontak kami ya

WA: 0815 10 294 294

www.majalahsunday.com

Instagram: [majalahsunday](https://www.instagram.com/majalahsunday)

Email : majalahsunday@gmail.com



Ilustrasi cover oleh
Sparklestroke Global

Editor's Note

Tahu nggak Sunners, selain dari fashion yang kalian kenakan atau body language yang kalian tampilkan, orang juga menilai kalian dari bahasa yang kalian tuturkan loh. Jadi, jangan cuma flexing pakai barang-barang branded, flexing juga yuk dengan menunjukkan kemampuan kita berbahasa dengan baik, gak kalah sama influencer favorit mimin, om @ivanlanin

Nahhh maknanya kali ini Sunday hadirkan spesial pakai telor karet dua, edisi spesial mengenai Bahasa Indonesia. Ini bukan pengulangan dari buku pelajaran kok, Sunday hadirkan artikel-artikel seru yang pastinya bakal bermanfaat buatmu!

Happy reading

Mimin Sunday

Thank You Magangers!

Edisi bulan ini dibuat oleh....

Universitas Negeri Jakarta,
Jurusan Sastra Indonesia
Siti Nurhikmatullaela
Hanan Afifah
Lidya Setia

SMKN 1
Annisa Jasmine

Pemimpin Redaksi
Olivia Elena Hakim

Koordinator Iklan, Humas dan Kerjasama
Budiman Manurung

Social Media Admin
Priscillia Charista

Koordinasi Podcast
Ari Setiawan

Desain Layout
Scatto! Photography and Design

Majalah Sunday adalah publikasi bulanan
Alamat REDAKSI
Jl. Tarian Raya Timur blok J 24
Kelapa Gading 14250
Telp: 4586 0389
Nomor ISSN: 2337-8018

CHAT OF THE MONTH

Malam Kak, Kak aku mau nanya dong...aku OSIS di sekolah dan harus memberi teguran kepada kakak kelas yang melanggar aturan, caranya bagaimana ya supaya kakak kelas aku gak kesel, tapi malah senang di nasehati aku? Tolong bantuan sarannya ya Kak, makasih...

- anonim

Hai Sunners! Ya, saat kakak kelas atau kakak tingkat melakukan kesalahan tentu kita merasa enggan menegur karena ada perasaan takut maupun sungkan. Tapi jangan kuatir, ada cara-cara baik yang lebih santun dan beretika agar kakak kelas tidak akan merasa tersinggung. Berikut tips dan cara menegur kakak kelas kalian:

- Gunakan kata permisi, maaf, tolong, dan terima kasih
- Berilah alasan kuat atas teguranmu, misalnya: "Maaf kak, aku harus menyampaikan ini karena..."
- Tegurlah kakak kelas kalian secara pribadi, karena dengan kamu menegur di depan umum secara tidak langsung kamu akan mempermalukannya.

Kamu bisa cek info lengkapnya di majalahsunday.com ya, cari saja artikel **Tips OSIS atau BEM Menegur Kakak Kelas atau Kakak Tingkat**

INFO! INFO! INFO!

Baca juga konten-konten digital Sunday untuk menemani keseharianmu di:

Wattpad:

Majalah Sunday

Instagram:

@majalahsunday

Web:

majalahsunday.com

Youtube:

Majalah Sunday

Spotify:

Podcast Bangku SMA
- Majalah Sunday

TikTok:

Majalah Sunday

Issuu:

Majalah Sunday



KATA DEPAN VS AWALAN, JANGAN SAMPAI SALAH YA!

oleh: Nur H, Universitas Negeri Jakarta

Pernah kah kalian bingung ketika membaca kata *disini* di suatu artikel dengan kata yang sama di status seseorang, tetapi penulisan *di sini* terdapat spasi antara *di* dan *sini*. Kebingungan bertambah saat ada yang bilang keduanya benar, keduanya salah, yang pertama salah, atau yang salah malah cara penulisan yang kedua. Lalu, mana penulisan yang benar, kan sama-sama terdapat *di* dan *sini*.

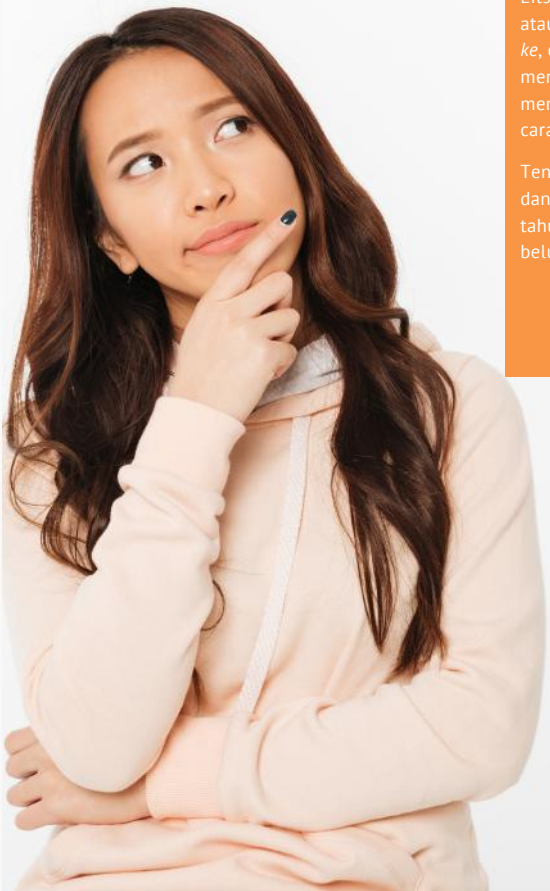
Ada juga kata *dimakan* dan *di makan*. Loh? Yang benar jadinya yang mana, ya?

Coba kalian baca kalimat berikut ini: "Kemeja hitam milik Johnny kamu simpan dimana, Christ? Mark tadi mencarinya dijemuran. Katanya mau di pakai untuk acara besok."

Kira-kira menurut kalian, penulisan *dimana*, *dijemuran*, dan *dipakai*, sudah benar atau belum? Nah, jawabannya ialah.. Salah! Kok bisa? Kenapa salah? Kayaknya banyak tulisan yang dibaca cara penulisannya gitu, deh.

Eits.. yang banyak kalian baca atau lihat di media sosial atau yang lainnya belum tentu benar soal penulisan *di*, *ke*, dan *dari*. Sedih gak sih kalau selama ini kalian salah mengerti penulisan yang salah karena sudah terbiasa membacanya di berbagai kanal dan tanpa kalian sadari cara penulisan kalian mengikuti yang salah.

Tenang, tulisan ini akan menjelaskan penulisan yang baik dan benar soal permasalahan di atas. Sebelumnya, kalian tahu tidak apa perbedaan kata depan dan awalan? Kalau belum akan kita jelaskan satu persatu, ya.



Kata depan atau preposisi merupakan kata yang biasa terdapat di depan nomina, biasanya digunakan untuk menunjukkan waktu dan tempat. Penulisan kata depan yang benar ialah terdapat spasi di antara kata *di*, *ke*, *dari*, *pada*, dan *kepada* dengan kata yang mengikutinya. Memang kata depan dan awalan sering kali terbalik karena sama-sama memakai *di*, sehingga membingungkan kita. Hal yang perlu kamu ingat ialah kata depan dipakai untuk menunjukkan waktu dan tempat.

Berikut contoh penulisan kata depan di, ke, dari, pada, dan kepada:

1. KATA DEPAN 'DI'

"Ya, luruskan bahumu, aku **di sisimu**. Hidup tidak berjalan seperti yang Anda inginkan."

"Kamu sudah cari buku baru tersebut **di toko** sebelah?"

"**Di mana** Hendery meletakkan ponselnya?"

2. KATA DEPAN 'KE'

"Mau pergi **ke mana** kamu malam-malam seperti ini?"

"Leon berlari **ke kamar** dengan kecepatan tinggi."

"Lucu sekali. Sam dan Peter harus berlari **ke segala arah** hanya untuk menghindari tangkapan Haechan."

3. KATA DEPAN 'DARI'

"Yohan sudah menunggu Evan **dari** jam sembilan pagi."

"Surat hitam itu **dari** pengirim tanpa nama."

"Jaket itu terbuat **dari** bahan berkualitas."

4. KATA DEPAN 'PADA'

"Bulan bersinar terang **pada** malam hari."

"**Pada** akhirnya semua akan sia-sia!"

"Ia bersimpuh memohon ampun **pada** yang maha kuasa."

5. KATA DEPAN 'KEPADA'

"Rencana awalnya, sebuket bunga di tangannya akan ia beri **kepada** sang kekasih hati."

"Namun, semua itu tinggal kenangan. Sebab si kekasih hati malah menyerahkan hatinya **kepada** orang lain."

"Maka, sebuket bunga tersebut akan ia beri **kepada** siapapun yang ia temui, walau tidak ia kenal."

Setelah kalian mengetahui penulisan dan fungsi kata depan yang baik dan benar sesuai PUEBI, selanjutnya pembahasan berlanjut pada awalan. Jika, kata depan penulisannya dipisah dengan jarak atau spasi, lain halnya dengan *awalan* yang disambung atau serangkai dengan kata yang mengikutinya. Awalan atau prefiks merupakan imbuhan yang dirangkaikan di depan kata.

Salah satu awalan yang sering tertukar dengan kata depan ialah *di*. Kalau *di* kata depan '*di*' tertulis terpisah dan berfungsi untuk menunjukkan waktu serta tempat, berbeda halnya dengan '*di*' awalan yang biasanya diikuti dengan kata kerja. Misalnya, dimakan, dijatuhkan, diambil, dan lainnya.

Nah, karena sekarang sudah tahu perbedaan kata depan dan awalan serta penulisannya yang baik dan benar, diharapkan kamu dapat mempraktikkannya ketika berkirim pesan atau menulis apa pun itu, ya!



Kenali Jenis Kata Ulang Berdasarkan Bentuk dan Maknanya, Yuk!

Hanan Afifah – Universitas Negeri Jakarta

Kita sering menemukan bentuk ulang seperti *sama2* dalam sebuah pesan singkat. Lalu, apakah arti dari *sama2*? Kita tahu bahwa *sama2* merupakan penulisan dari *sama-sama* yang sengaja dibuat lebih singkat. Namun, penulisan tersebut mungkin akan membuat penutur asing merasa bingung jika melihat penulisan kata ulang yang salah tersebut.



APA ITU KATA ULANG?

Kata ulang merupakan hasil dari proses reduplikasi. Menurut KBBI, reduplikasi adalah proses atau hasil perulangan kata atau unsur kata, seperti kata *rumah-rumah*, *tetamu*, *bolak-balik*. Penulisan bentuk ulang menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur-unsur yang membentuknya. Berikut ini adalah jenis-jenis kata ulang.

1. KATA ULANG BERDASARKAN BENTUK KATA

a. Kata Ulang Utuh (Dwilingga)

Proses reduplikasi terjadi pada seluruh bentuk kata pada jenis kata ulang utuh. Bentuk ulang yang satu ini tidak memiliki variasi fonem dan afiksasi.

Contoh: ibu-ibu, kucing-kucing, kayu-kayu.

b. Kata Ulang Sebagian (Dwipurna)

Pada jenis kata ulang ini, proses reduplikasi atau pengulangan hanya terjadi pada sebagian unsur kata saja.

Contoh: lelaki, leluhur, bebatuan, dedaunan, pepohonan, tetamu.

c. Kata Ulang Berimbuhan (Afiksasi)

Jenis kata ulang ini merupakan kata ulang dengan proses reduplikasi kata dasar, serta mendapat imbuhan pada bagian awal ataupun akhir.

Contoh: orang-orangan, rumah-rumahan, kehijau-hijauan, perang-perangan.

d. Kata Ulang Berubah Bunyi

Proses reduplikasi jenis kata ulang ini terjadi pada seluruh bentuk unsur kata dan disertai dengan perubahan bunyi pada salah satu suku kata.

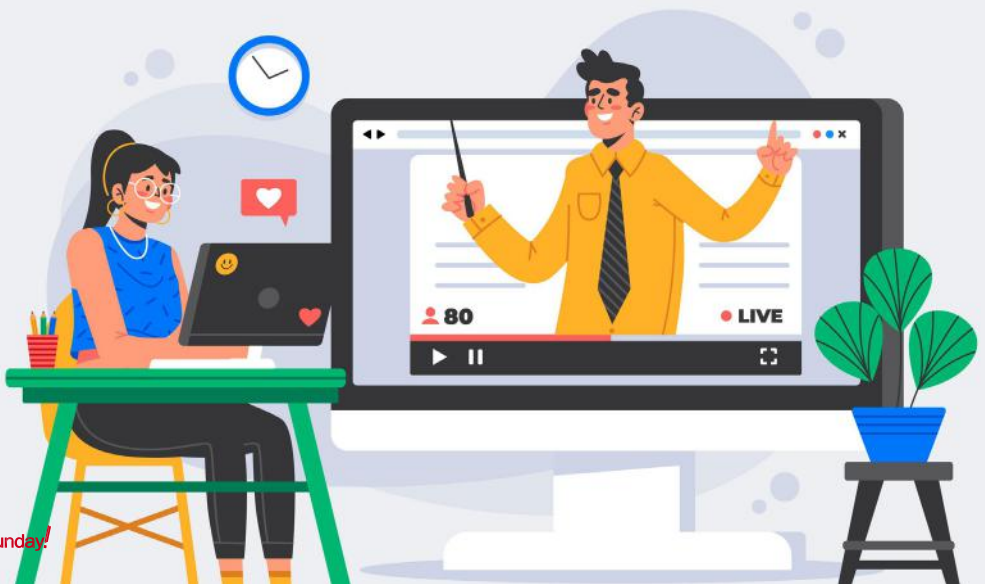
Contoh: corat-coret, gerak-gerik, sayur-mayur, lauk-pauk, ramah-tamah, teka-teki.

e. Kata Ulang Semu

Jenis kata ulang ini disebut kata ulang semu karena tidak memiliki kata dasar dalam satuan linguistik.

Bentuk kata ulang ini tidak mengalami proses reduplikasi, bentuknya hanya mirip dengan kata dasarnya saja.

Contoh: cumi-cumi, kupu-kupu, kura-kura, ubur-ubur.



2. KATA ULANG BERDASARKAN MAKNA

a. Makna menyerupai

Contoh: kuda-kudaan, orang-orangan, rumah-rumahan.

b. Makna beragam

Contoh: sayur-mayur, buah-buahan.

c. Makna saling

Contoh: dorong-mendorong, bersalam-salaman, tolong-menolong.

d. Makna jamak

Contoh: pohon-pohon, bangunan-bangunan.

e. Makna perbuatan yang diulang

Contoh: memukul-mukul, bercakap-cakap.

f. Makna agak/hampir

Contoh: ragu-ragu, kemerah-merahan, kekanak-kanakan.

g. Makna paling/superlatif

Contoh: sebaik-baiknya, sejauh-jauhnya, sekecil-kecilnya.

h. Makna perbuatan yang dibalas

Contoh: tolong-menolong, bahu-membahu.

i. Makna situasi atau keadaan

Contoh: mentah-mentah, hidup-hidup.

j. Makna intensitas

Contoh: bertahun-tahun, mondar-mandir, bolak-balik.

k. Makna bilangan

Contoh: satu-satu, dua-dua, tiga-tiga.



Berdasarkan PUEBI daring, jika bentuk ulang diberi huruf kapital seperti pada nama diri (nama lembaga, dokumen, dan sebagainya) atau judul buku, maka bentuk sempurna diberi huruf kapital pada huruf pertama tiap unsurnya. Contohnya, la menyajikan makalah "*Penerapan Asas-Asas Hukum Perdata*". Sementara itu, bentuk ulang lain hanya diberi huruf kapital pada huruf pertama unsur pertamanya. Contohnya, Slogan "*Terus-menerus Rumah-tamah*" dikampanyekan gubernur baru itu.

Nah, sekarang kamu sudah tahu jenis kata ulang berdasarkan bentuk dan maknanya, kan? Jangan lupa untuk menggunakan tanda hubung (-) di antara unsur kata ulang apapun jenis kata ulang tersebut. Alangkah baiknya jika kita mulai menerapkan penulisan kata ulang yang benar saat menulis pesan atau menulis takarir di media sosial. Kini saatnya kamu berlatih menggunakan kata ulang dengan benar sesuai kaidah penulisan yang berlaku. Selamat berlatih, Sunners!

YUK, KENALI PADANAN ISTILAH ASING DI MASA PANDEMI

Penulis: Lidya Setia Ningsih, Universitas Negeri Jakarta

Halo, Sunners! Kalian tahu tidak, bahasa itu selalu berkembang seiring berjalannya waktu dengan adanya perubahan dan perkembangan kita selaku manusia sebagai si pemakai bahasa tersebut?

Perkembangan teknologi informasi pada era modern ini telah mengalami kemajuan pesat. Derasnya arus informasi dan kurangnya filterisasi telah memberikan dampak perubahan signifikan terhadap sendi-sendi kehidupan suatu bangsa. Terlebih adanya pandemi Covid-19, banyak sekali kosakata baru yang bermunculan di kalangan masyarakat. Kondisi ini secara tidak langsung telah memberikan peluang yang leluasa bagi pengaruh asing berkembang dan berakulturasi dengan kehidupan suatu bangsa. Tidak bisa dipungkiri bahwa imbauan-imbauan pemerintah terkait bagaimana cara mencegah penyebaran virus Corona sering kali digunakan dan masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai informasi tersebut.

Nah, Sunners, kenapa sih kita harus mencari padanan kata atau istilah asing tersebut? Jawabannya cukup simpel, yaitu memperkaya kosakata bahasa Indonesia dengan melakukan padanan kata atau istilah asing agar kita tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Kosakata yang ada pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tidak semuanya murni dari bahasa Indonesia. Banyak kata dalam bahasa Indonesia yang diserap dari bahasa Daerah dan bahasa Asing. Baru-baru ini bahasa Indonesia melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kemendikbud, mengeluarkan beberapa istilah-istilah baru ke dalam Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan istilah asing di masa pandemi ini. Maka dari itu, **Yuk, Kenali Padanan Istilah Asing** di Masa Pandemi yang sudah terangkum melalui akun instagram @badanbahasakemendikbud:



Demikianlah beberapa contoh padanan dari kosakata bahasa asing yang bermunculan di masa pandemi ini, semoga kita dapat gunakan dalam komunikasi sehari-hari baik secara lisan maupun tulis. Dengan memasyarakatkan beberapa padanan dari kosakata bahasa asing di atas, diharapkan padanan tersebut dapat dikenal dan diterima oleh masyarakat Indonesia. Ingat, "Utamakan Bahasa Indonesia, Lestarikan Bahasa Daerah, dan Kuasai Bahasa Asing".



Penggunaan Tanda Koma yang Harus Kamu Pahami!

oleh: Siti Nurhikmatullaela, Universitas Negeri Jakarta

Sering kali kita bingung ketika membaca pesan dari seseorang atau tulisan seseorang di media sosial karena tanda koma yang penempatannya salah. Bahkan banyak ditemui suatu kalimat yang tidak terdapat tanda koma, padahal jika dibaca akan berbeda artinya tanpa ada tanda koma. Sebenarnya semua tanda baca sama pentingnya, tetapi yang paling sering kita gunakan dalam mengirim pesan atau sekadar menulis status, ya si tanda koma dan tanda titik.

Kenapa penting? Karena tanda baca membantu kita untuk lebih mudah dalam memahami makna dari suatu kalimat. Memahami makna kalimat menghindarkan kita dari kesalahpahaman dalam suatu kalimat. Coba kalian bayangin kalau kalian berantem sama seseorang hanya karena salah memahami suatu kalimat yang dibaca. Maksud dari teman kalian A, tapi makna yang kalian tangkap dari kalimat tersebut ialah C. Hal tersebut terjadi karena tanda baca yang tidak sesuai atau malah tidak ada tanda baca.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, tanda yang paling sering kita gunakan dalam menulis kalimat ialah tanda koma. Maka dari itu, pembahasan kita kali ini terfokus pada tanda koma. Tanda koma adalah tanda dengan simbol (,) seperti apostrof atau tanda petik tunggal, tapi peletakkannya berada di tepi bawah garis teks.

Kita sudah tahu pentingnya tanda baca, khususnya tanda koma. Kita juga sudah tahu simbol dari tanda koma. Hal selanjutnya yang perlu kita ketahui seputar tanda koma, ialah penggunaan tanda koma menurut PUEBI.

1. Tanda koma digunakan di belakang keterangan pada awal kalimat untuk menghindari salah baca / pengertian.

Contoh: Jika lahan ditanami pohon, sayur tidak akan tumbuh dengan baik.

Nah, misalkan kalimat di atas tidak menggunakan koma, maka kita yang membacanya akan dibuat bingung. Bandingkan kalau seperti ini: Jika lahan ditanami pohon sayur tidak akan tumbuh dengan baik, makna dari kalimat tersebut menjadi rancu, yang tidak tumbuh itu pohon sayurnya atau sayurnya.

2. Tanda koma digunakan untuk mengapit informasi tambahan.

Contoh: tempat les ini mengajarkan banyak sekali bahasa, misalnya, bahasa Jepang, bahasa Korea, dan Bahasa Thailand,

Coba kalian baca contoh kalimat berikut yang tidak diberi tanda koma: siswa yang memiliki nilai tinggi dipastikan akan diterima di perguruan tinggi tersebut tanpa tes.

3. Tanda koma digunakan di antara nama orang dan singkatan gelar akademis yang mengikutinya untuk membedakan dari singkatan nama diri, keluarga, atau marga.

Contoh: B. Ratulangi, S.E.

Ny. Khadijah, M.A.

Bandingkan perbedaan jika koma tidak terdapat di antara nama orang dan singkatan, misal, Siti Khadijah M.A (Siti Khadijah Mas Agung)

4. Tanda koma dipakai untuk memisahkan bagian nama yang dibalik susunannya dalam daftar pustaka.

Buat kalian pelajar, hal ini sangat penting ketika mengerjakan tugas karena di perkuliahan nanti di tiap tugas membuat makalah dan tugas lainnya penulisan daftar pustaka sangat diwajibkan. Nama penulis buku atau penulis artikel yang kalian jadikan acuan harus dibalik.

Contoh, Pak Abdul Chaer menulis buku linguistik umum, sehingga penulisan di daftar pustaka menjadi: Chaer, Abdul. 2014. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

5. Tanda koma dipakai di antara bagian-bagian dalam catatan kaki atau catatan akhir.

Contoh: Hadikusuma Hilman, Ensiklopedi Hukum Adat dan Adar Budaya Indonesia (Bandung: Alumni, 1977), hlm. 12.

6. Tanda Koma ditulis sebelum angka desimal atau di antara rupiah dan sen yang dinyatakan dengan angka.

Contoh: 71,3 cm

Rp 1.000,00

7. Tanda koma ditulis di antara (a) nama dan alamat, (b) bagian-bagian alamat, (c) tempat dan tanggal, serta (d) nama tempat dan wilayah atau negeri yang ditulis berurutan.

Contoh: Jeno, Jalan Kesatria II/7, Kelurahan Jaya, Kecamatan Singgahan, Jakarta 17301

Jakarta, 2 Mei 2021

Bandung, Indonesia

8. Tanda koma digunakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Buat kamu yang suka menulis cerita fiksi atau membacanya, kamu harus tahu penempatan koma yang benar.

Contoh: "Belajar memaafkan dan ikhlas," kata mama saya, "sebab hal tersebut yang menjadi pegangan hidup kita."

Catatan lain, tanda koma tidak dipakai untuk memisahkan petikan langsung yang berupa kalimat tanya, kalimat perintah, atau kalimat seru dari bagian lain yang mengikutinya. Misal:

"Kamu mau kemana?" tanya yang lebih muda.

"Jangan ikut campur urusanku?" perintah si lelaki.

"Enak banget?" Seru remaja di sampingnya.

9. Tanda koma digunakan sebelum dan/atau sesudah kata seru, seperti oh, ya, wah, aduh, dan hai. Juga kata yang dipakai sebagai sapaan, seperti Ma, Pak, Kak, dan Nak.

Contoh: Oh, begini?
Hati-hati, ya, jalannya licin!
Ma, kapan mama pulang?
Baik, Pak.
Mau beli apa, Dik?

10. Tanda koma ditulis di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat, seperti oleh karena itu, jadi, dengan demikian, sehubungan dengan itu, dan meskipun demikian.

Contoh: Dia belajar dengan rajin untuk tes.
Oleh karena itu, ia lolos di perguruan tinggi ternama.

Bahan masakan sedang mahal di pasar.
Meskipun demikian, si ibu tetap belanja untuk masak dalam jumlah banyak.

11. Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimat.

Contoh: Kalau dipersilahkan, aku akan ikut dengannya.

Karena kebajikannya, banyak orang yang menyayangnya.

Catatan, kalau tanda koma tidak perlu ditulis jika induk kalimat mendahului anak kalimat. Misal, aku akan ikut dengannya kalau dipersilahkan.

12. Tanda koma dipakai sebelum kata penghubung, seperti tetapi, melainkan, sedangkan, dalam kalimat majemuk (setara).

Contoh: Netranya menangkap bayangan si pemilik hati, tetapi ia memilih untuk berpura-pura tak melihatnya.

Penyebab hatinya hancur bukan karena kekasihnya, melainkan semesta yang sedang menghukum dirinya.

13. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerintah atau pembilangan.

Contoh: Di dalam tasnya terdapat buku, alat tulis, dan tempat makan yang sedari kemarin belum dikeluarkan.

Satu, dua, ... tiga!



Itu dia penggunaan tanda koma menurut PUEBI yang harus kamu ketahui dan praktikkan di kehidupan sehari-hari. Harus kamu ingat juga kalau spasi hanya berada di belakang tanda koma, bukan di depan tanda koma!

Contoh: Ada apa , ya? (SALAH)
Bagaimana, Kak? (BENAR)

Semoga tulisan ini dapat membantu kamu untuk mengetahui penggunaan tanda koma yang baik dan benar dalam penulisan, ya!



Yuk, Tingkatkan Kosakata Bahasa Indonesia dengan Padanan Istilah Asing ini Saat Bermedia Sosial!

Hanan Afifah – Universitas Negeri Jakarta

Media sosial merupakan wadah untuk bertukar informasi dan berinteraksi secara daring. Interaksi melalui media sosial memerlukan bahasa sebagai media pengantarnya. Dalam media sosial ditemukan banyak sekali istilah, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Biasanya ketika menulis *caption*, kita sering menggabungkan kosakata bahasa Indonesia dengan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris secara bersamaan. Alasannya pun bermacam-macam, ada yang ingin terlihat kekinian, ada yang mengikuti perkembangan zaman, atau meningkatkan kemampuan berbahasa asing melalui penulisan *caption*.

Eits, tahukah kamu bahwa kata caption sudah memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia? Ya, padanan kata caption dalam bahasa Indonesia telah dicantumkan dalam KBBI, yaitu takarir. Takarir dalam KBBI memiliki dua pengertian, yaitu catatan yang dituliskan di tepi halaman kitab; taklikat, serta terjemahan dialog pada film yang biasanya berada di bagian bawah tayangan atau tampilan.

Mengutip pernyataan Ivan Lanin dalam narabahasa.id, istilah asing perlu dicari padanannya dalam bahasa Indonesia karena bahasa Indonesia sebagai bahasa kita perlu ditingkatkan daya ungkapnya. Kata mengungkapkan sebuah konsep, sementara itu konsep baru terus bermunculan seiring dengan berkembangnya budaya. Bangsa yang tidak memiliki kata unik dalam bahasanya, akan mengikuti kata dari bahasa dan bangsa lain untuk membentuk konsep baru. Bahasa bangsa pengikut tersebut tidak akan berkembang mengikuti peradaban manusia. Karena itu, dengan membuat istilah sendiri untuk konsep kontemporer, kita membuat bahasa dan peradaban kita selalu modern dan tidak kalah bersaing dengan bahasa dan bangsa lain.

Lebih lanjut, Ivan Lanin mengemukakan syarat pembentukan padanan istilah asing sebagai berikut.

1. Istilah harus tepat dalam mengungkap makna konsep dengan kata atau gabungan yang paling singkat.

2. Istilah patut memiliki nilai rasa baik dan sedap didengar.

3. Istilah harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, seperti pola suku kata dan pengucapan.

Pernah mendengar istilah worth it? Istilah tersebut sering dijumpai dalam ulasan penilaian terhadap suatu produk. Misalnya, seorang selebgram menulis takarir dalam unggahannya di Instagram, seperti "Wah, sabun pencuci muka ini bagus banget loh untuk kulit. Worth it, kalian harus coba!" Kata worth it tersebut memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia, yaitu layak. Secara harfiah kita memahami istilah asing yang dijumpai dalam media sosial karena kita terbiasa menulis dan melihat penulisan takarir dengan menggunakan istilah tersebut. Padahal kita bisa menulis keseluruhan kalimat dengan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan berbahasa yang lebih baik.



Nah, apa saja istilah asing yang sering ditemukan di media sosial dan seperti apa padanan katanya dalam bahasa Indonesia? Dilansir dari beberapa unggahan Instagram @narabahasa, berikut adalah daftar istilah asing berserta padanan katanya dalam bahasa Indonesia yang sering kita temukan dalam media sosial.

make sense	masuk akal
not bad	lumayan
at least	setidaknya
typo	saltik
guilt trip	perasaan bersalah
down to earth	merendah
friendzone	zona teman
crush	gebetan
ghosting	menghilang
correct me if I'm wrong (cmiiw)	mohon koreksi
in real life (irl)	kenyataannya

Selain daftar istilah asing dan padanan katanya seperti yang disebutkan di atas, masih banyak lagi istilah asing yang sudah memiliki padanan kata dalam bahasa Indonesia. Pengguna media sosial, khususnya Twitter terbiasa menulis dengan istilah bahasa asing dalam kalimatnya. Contohnya, "Aku emang belum berhasil, at least udah berusaha." Penggunaan istilah at least dalam kalimat tersebut membuat struktur kalimat bahasa Indonesia menjadi kurang sempurna. Sebaiknya, pengguna media sosial mulai mencari tahu padanan istilah asing dalam bahasa Indonesia, sehingga susunan kalimatnya bisa menjadi lebih baik. Jika istilah asing dalam kalimat tersebut diubah dengan padanan kata yang tepat, maka wujud

kalimatnya akan berubah menjadi "Aku emang belum berhasil, setidaknya udah berusaha."

Tidak ada salahnya untuk menggunakan istilah asing di media sosial, tetapi menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan dalam satuan kalimat akan membuat struktur kalimatnya menjadi lebih baik. Sebagai pengguna bahasa Indonesia, alangkah baiknya kita bermedia sosial dengan menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang berlaku. Mulai sekarang kamu bisa berlatih menggunakan padanan kata untuk menulis takarir di Instagram, Twitter, Youtube, maupun media sosial lainnya, Sunners! Yuk, bangga berbahasa Indonesia di media sosial!





Bahasa Nowadays

oleh: Jasmine, SMKN 1

Hari ini rencananya gw mau ketemuan ama temen SMP gw Anna, semenjak dia pindah ke SMA di Jakarta Selatan, gw udah jarang ketemuan ama dia, yaah sesekali Hangout ama temen boleh lah ya....Tapi serius dah orang ini, telatnya bukan maen, bilanganya otw tapi udh 1 jam gak nyampe nyampe, kerasukan jin diare kali yak tuh orang.

"Renaaa sorry sorry gw baru nyampe, tadi tuh abang ojo!nya blind map gitu, manalagi jaket varsity gw dicuci ama my mom, which is gw berakhir ngotak ngatik lemari gw deh, lu udah lama yak nunggu nya nih gw beliin boba sekalian."

"Hah apa? Blind map? maksudnya? Terus nih minuman kenapa kek ada kotoran kambingnya dah, ini minuman ama aer comberan?"

"Aaah gak pake acara qna dah lu udh minum aja, anyway gw liat liat keknya lu makin glow up, badan lu juga body goals kasih tips workoutnya dong ato mungkin sleep schedule lu udah makin membaik? Your acne juga udah disappear, what ur skincare routine siis apa lu juga ngegym? Spill doong."

Si Anna ini ngomong bahasa mana sih? Workout? Spill? Ini gw ga salah negara kan? Saking mikirin bahasa nya keknya Anna nyadar kalo gw dari tadi bengong

"Slow respon lu na, anyway mending kita langsung

masuk aja."

"Hah? Oh iya, ngomong-ngomong gimana di SMA? Enak gak?"

"Actually anak-anaknya humble sih, gurunya juga excited ngajarnya, cowo-cowonya juga boyriendable gituu, apalagi anak basket they're so cool I'm gonna cry, walaupun sebenarnya banyak juga yang red flag ya tapi love language-nya mereka tuh physical touch gajadi bf jadi fwb juga match banget, makanan kantinnya juga affordable and taste good, cwe-cwenya juga gak kalah abis, mereka punya beauty privilege soo they're having own life, overall I really enjoy with my school life. How about you Ren?"

Serius ini gw gasalah planet kan? Itu bahasa apa orang? Kok blasteran? Sepanjang hari ini gw nemenin Anna dengan bahasa aliennya itu, gw bisa jawab beberapa, sisanya cuma gw jawab "oh" ama "iya hehe". Namun, selepas dari bahasanya itu, Anna tetep temen yang sama pas masih di SMP, ramah dan periang.

**Suka nulis?
Anak fotografi?
Hobi main sos-
med?
Mau volunteer-
ing di Majalah
Sunday?**

Hubungi
majalahsunday@gmail.com
atau DM ke IG @majalahsunday
untuk informasi lebih lanjut!



sunday!



Rahasiannya Anak SMK/SMA Tetap UPDATE!

***"Majalah Sunday bisa dikirim ke emailmu setiap bulannya loh!
Tinggal infokan alamat emailmu ke DM IG Sunday saja!"***



majalahsunday



majalahsunday



majalah sunday



www.majalahsunday.com



Podcast Majalah Sunday



majalah sunday



majalahsunday



seoulastration

REDEEMED

ART & STORY BY SEOULASTRATION

Demi menebus rasa bersalahnya di masa lalu dan memperbaiki kehidupannya yang sudah hancur, Galen bersedia menjalankan misi dari Osyrix Laboratory untuk kembali ke masa lalu, namun ternyata ada misteri lain di balik itu semua..

+ FAV | LIKE | COMMENT

FOLLOW: @SEOULASTRATION

SEARCH DI
LINE WEBTOON ID CONTEST
ATAU SCAN QR CODE INI

BACA DI SINI

